

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

IPA sebagai salah satu mata pelajaran di SD perlu mendapatkan perhatian khusus, sebab IPA dapat mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan pola pikir secara berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan dalam pemecahan masalah. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk berkembang pada keadaan yang selalu berubah dan kompetitif. Siswa diharapkan dapat mengenal dan mengetahui pengetahuan-pengetahuan alam tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan salah satu guru kelas IV di SDN 101765 Bandar Setia, mengatakan bahwa pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran IPA melalui ulangan harian masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) KKM yang terdapat di SDN 101765 Bandar Setia pada mata pelajaran IPA ialah 70, dapat dianalisis dari 24 siswa terdapat 8 siswa sudah tuntas dengan nilai > 70 sedangkan 16 yang belum tuntas mendapat nilai < 70 . Hal ini dikarenakan menurut guru kelas IV tersebut pelajaran IPA kurang menarik karena pelaksanaan pembelajaran bersifat konvensional (pembelajaran yang memusatkan kegiatan belajar pada guru) dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran IPA kurang bervariasi karena guru belum mampu mengembangkan model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk

belajar. Kurangnya alat peraga yang digunakan guru saat proses pembelajaran membuat pembelajaran tersebut kurang menarik sehingga dalam proses pembelajaran IPA siswa kurang aktif dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan dan siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran sehingga membuat siswa cepat bosan dan suka mengganggu temannya saat guru sedang menjelaskan pelajaran

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas tenaga pengajar serta penyempurnaan Kurikulum sesuai dengan perkembangan aspek-aspek yang bermuara pada peningkatan dan pengembangan pengetahuan melalui pencapaian kompetensi siswa untuk dapat menyesuaikan diri, dan berhasil dimasa yang akan datang.

Dalam peningkatan proses pembelajaran di sekolah, guru dituntut mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa agar tercapai hasil belajar yang optimal.

Oleh karena itu dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang optimal diperlukan kecermatan guru memilih dan menerapkan serta menyusun model pembelajaran. salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble*. Proses pembelajaran merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karenanya guru mempunyai peranan penting

dalam merancang pembelajaran, mengembangkan model, dan menyusun strategi yang tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Banyaknya jenis model pembelajaran yang ada, peneliti memilih model pembelajaran *Scramble*. Dengan model pembelajaran *Scramble* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebab siswa diajak untuk aktif mencari jawaban atau menyusun jawaban yang dianggapnya benar dengan pertanyaan yang ada. Pada model pembelajaran ini, siswa diajak seperti bermain dalam menyusun dan merangkai kata pada jawaban yang telah tersedia pertanyaannya sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble di Kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2017/2018”**. Dengan penerapan model pembelajaran *Scramble* ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa.
2. Pembelajaran bersifat konvensional.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran IPA kurang bervariasi karena guru belum mampu mengembangkan model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
4. Kurangnya alat peraga pada proses pembelajaran
5. Siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran sehingga membuat siswa cepat bosan dan suka mengganggu temannya saat guru sedang menjelaskan pelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Di Kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia Tahun Ajaran 2017/2018.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah secara umum dari penelitian ini yaitu “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran IPA pada materi pokok gaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia Tahun Ajaran 2017/2018?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok gaya dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* di kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2017/2018, dan mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dikelas

b. Secara Praktis

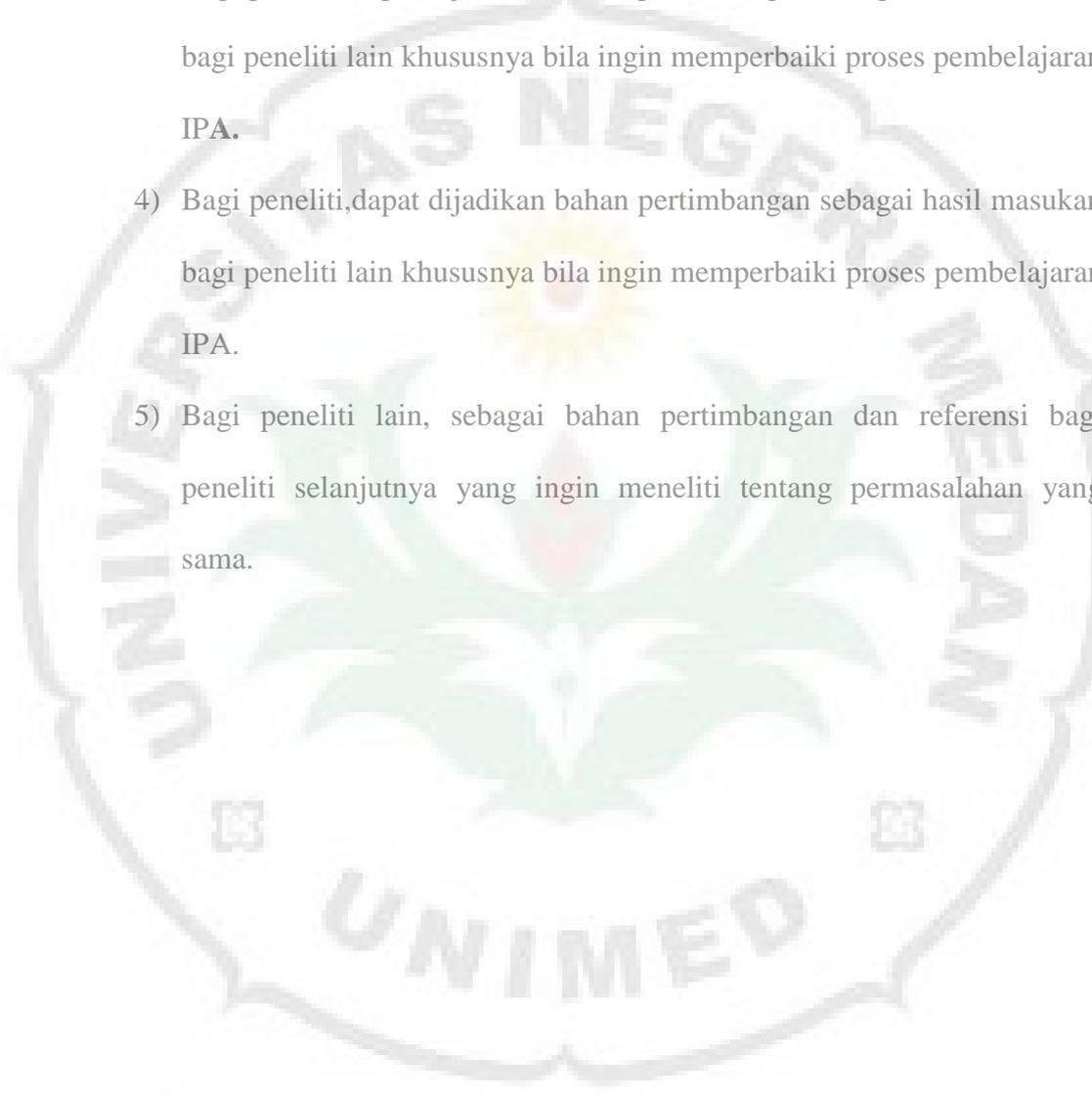
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- 1) Bagi siswa, dalam penerapan model pembelajaran *Scramble* dapat memberi pengalaman langsung kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Bagi guru, dapat memperkaya studi tentang belajar mengajar dalam penggunaan model pembelajaran *Scramble* khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya.
- 3) Bagi sekolah, orang tua memberi kepercayaan kepada kepala sekolah untuk mendidik anaknya untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.

Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai hasil masukan bagi peneliti lain khususnya bila ingin memperbaiki proses pembelajaran IPA.

4) Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai hasil masukan bagi peneliti lain khususnya bila ingin memperbaiki proses pembelajaran IPA.

5) Bagi peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY